

# Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pangkal Pinang

Paras Aulia Lestari<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

---

---

**Info Artikel :**

Diterima 01 Mei, 2025  
Direvisi 20 September 2025  
Dipublikasikan September 2025

---

**Kata Kunci:**

Perencanaan Karir  
Peran Orang Tua  
Dukungan Emosional

---

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran orang tua terhadap perencanaan karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Pangkal Pinang. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert yang disebarakan kepada 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua, baik dalam bentuk dukungan emosional maupun arahan karir, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kematangan perencanaan karir siswa. Sebanyak 75% siswa melaporkan bahwa orang tua mereka aktif mendukung perencanaan karir, dan 80% siswa yang menerima dukungan emosional menunjukkan kejelasan dalam memilih jalur karir. Namun, sekitar 40% siswa juga merasakan tekanan dari harapan orang tua, yang dapat menghambat pengambilan keputusan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan positif signifikan antara peran orang tua dan perencanaan karir siswa dengan nilai korelasi 0,484 dan signifikansi 0,003. Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan orang tua dalam proses perencanaan karir siswa dan merekomendasikan peningkatan keterlibatan orang tua dalam program bimbingan karir di sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karir siswa.

---

**Keywords:**

Career Planning  
Parents' Role  
Emotional Support

---

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of parental roles on career planning of grade XII students at SMA Negeri 1 Pangkal Pinang. Using a descriptive quantitative method, data were collected through a Likert-based questionnaire distributed to 35 students. The results showed that parental involvement, both in the form of emotional support and career guidance, had a significant positive impact on the maturity of students' career planning. As many as 75% of students reported that their parents actively supported their career planning, and 80% of students who received emotional support showed clarity in choosing a career path. However, about 40% of students also felt pressure from parental expectations, which could hinder career decision-making that was in line with their interests and abilities. The Pearson correlation test showed a significant positive relationship between parental roles and students' career planning with a correlation value of 0.484 and a significance of 0.003. These findings emphasize the importance of parental support in the student career planning process and recommend increasing parental involvement in career guidance programs in schools to create an environment that supports students' career development.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

---

**Koresponden:**

Paras Aulia Lestari,  
Email: [aualialia5510@gmail.com](mailto:aualialia5510@gmail.com)

---

## Pendahuluan

Masa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan periode yang sangat penting dalam kehidupan siswa, terutama dalam konteks perencanaan karir. Pada fase ini, siswa kelas XII dihadapkan pada berbagai pilihan pendidikan dan karir yang akan memengaruhi masa depan mereka. Perencanaan karir yang matang selama masa SMA membantu siswa untuk memahami minat, keterampilan, dan nilai-nilai pribadi mereka, serta mengenal berbagai bidang profesional yang sesuai dengan potensi mereka. Menurut (Komara, 2016), proses perencanaan karir memungkinkan siswa untuk membuat keputusan yang lebih cerdas terkait pendidikan dan pilihan karir, sehingga dapat meminimalkan kemungkinan kesalahan dalam memilih alternatif yang tersedia (Hasibuan et al., 2023).

Keberhasilan perencanaan karir sangat bergantung pada pemahaman diri siswa, informasi karir yang diperoleh dari bimbingan di sekolah, serta dukungan orang tua. (Pramana, 2024) menyoroti bahwa banyak siswa kelas XI belum mampu melakukan perencanaan karir secara mandiri, sehingga pengetahuan dan bimbingan dari orang tua dan guru menjadi sangat penting. Penelitian oleh (Fitrayani & Zuhdi, 2024) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti aktivitas interaksi antara anak dan orang tua, kemampuan akademik, dan kepuasan hidup berpengaruh signifikan terhadap perencanaan karir siswa. Selain itu, Winkel (2006) menyatakan bahwa pendidikan di SMA bertujuan untuk menyiapkan siswa baik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi maupun untuk langsung terjun ke dunia kerja. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai perencanaan karir menjadi langkah awal yang krusial untuk membantu siswa menjelajahi peluang karir dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan.

Berbagai metode intervensi telah digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMA, termasuk layanan informasi dan bimbingan klasikal. Penelitian oleh (Rohma, 2023) menunjukkan bahwa bimbingan klasikal dapat memberikan dampak positif terhadap perencanaan karir siswa dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang pilihan karir yang tersedia. Dengan demikian, pentingnya masa SMA sebagai periode krusial untuk perencanaan karir siswa tidak dapat diabaikan. Melalui dukungan yang tepat dari orang tua, guru, dan lingkungan sekitar, siswa dapat merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir mereka.

Peran orang tua sebagai faktor eksternal utama dalam memengaruhi keputusan karir siswa sangatlah signifikan. Orang tua tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kebutuhan dasar, tetapi juga sebagai sumber dukungan, arahan, dan terkadang tekanan yang dapat membentuk pilihan karir anak. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam perencanaan karir anak dapat memberikan dampak positif yang besar. Menurut penelitian oleh (Putra, 2018), bentuk keterlibatan orang tua meliputi memberikan saran dalam memilih sekolah, mengarahkan anak pada pilihan karir yang sesuai dengan bakat dan minat, serta menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Keterlibatan ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak untuk mengeksplorasi berbagai opsi karir yang ada.

Lebih lanjut, penelitian oleh (Aji & Tartiyoso, 2022) menegaskan bahwa orang tua yang aktif terlibat dalam perencanaan karir anaknya dapat membantu anak dalam memahami potensi diri dan merumuskan langkah-langkah menuju cita-cita mereka. Hal ini sejalan dengan temuan (Kracke, 2002) yang menyatakan bahwa orang tua menduduki peringkat tertinggi sebagai individu yang berperan dalam perencanaan karir anak, diikuti oleh konselor sekolah dan guru. Selain itu, penelitian oleh (Muninggar, 2021) menunjukkan bahwa dukungan emosional dan motivasi dari orang tua sangat penting untuk membangun kepercayaan diri anak dalam mengambil keputusan karir.

Namun, tidak semua interaksi antara orang tua dan anak bersifat positif. Terkadang, tekanan dari orang tua untuk memilih jalur karir tertentu dapat menyebabkan stres dan kebingungan pada anak. Penelitian oleh (Abubakar, 2011) menunjukkan bahwa harapan yang tidak realistis dari orang

tua dapat menghambat pengembangan minat dan bakat anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menciptakan komunikasi yang terbuka dan mendukung agar anak merasa nyaman dalam mengeksplorasi pilihan karir mereka. Dengan demikian, peran orang tua sebagai faktor eksternal utama dalam perencanaan karir siswa tidak dapat diabaikan. Melalui dukungan yang tepat, arahan yang bijaksana, dan komunikasi yang efektif, orang tua dapat membantu anak-anak mereka membuat keputusan karir yang lebih baik dan terarah (Susilawati, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh peran orang tua terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMA serta memberikan rekomendasi bagi orang tua.

## Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain melalui pengumpulan dan analisis data secara statistik (Hermawan, 2018). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan tinjauan pustaka. Penelitian ini menggunakan desain *purposive sampling* untuk mengukur sejauh mana peran orang tua memengaruhi perencanaan karir siswa. Fokus dalam penelitian ini adalah peran orang tua yang meliputi dukungan emosional, arahan karir, tekanan, dan dukungan finansial, serta bagaimana hal tersebut berdampak pada kematangan perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pangkal Pinang. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas XII Tahun Ajaran 2023-2024 di SMA Negeri 1 Pangkal Pinang dengan total 95 siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2012). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 siswa.

Instrumen penelitian berupa kuesioner berbasis skala Likert, yang disebarakan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pangkal Pinang melalui guru BK. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi penyebaran kuesioner dan tinjauan pustaka untuk mendukung analisis teoritis. Data yang diperoleh kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel penelitian dengan akurat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, seperti korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara variabel peran orang tua dan perencanaan karir siswa, uji signifikansi untuk mengukur kekuatan hubungan tersebut, serta uji regresi dan ANOVA untuk mengevaluasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMA. Siswa yang mendapatkan dukungan aktif dari orang tua dalam merencanakan karir mereka menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan kejelasan tujuan karir (Susilawati, 2023). Dukungan tersebut meliputi diskusi tentang pilihan karir, pengenalan terhadap berbagai profesi, dan motivasi untuk mengejar pendidikan yang relevan. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, kuesioner disusun dan diuji coba untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen. Kedua, kuesioner dalam bentuk Google Form dibagikan kepada 95 siswa kelas XII yang telah terpilih secara acak. Data analisis dilakukan berdasarkan output penelitian yang terkumpul untuk mengetahui apakah peran orang tua memberikan pengaruh signifikan terhadap perencanaan karir siswa.

Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa merasakan manfaat dari dukungan orang tua dalam perencanaan karir mereka. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan benar-benar mengukur aspek yang ingin diteliti (Hendryadi, 2017), yaitu pengaruh peran orang tua terhadap perencanaan karir siswa di kelas XII SMA. Dari 10 item pertanyaan yang digunakan, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,334), sehingga dianggap valid. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner layak digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak (Lianti, 2022). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal (Dunakhir, 2019). Nilai signifikansi yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah 0,05. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan SPSS versi 25, dan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,85583665
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,094
	Negative	-,141
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas tentang hasil uji normalitas data variabel, dapat disimpulkan bahwa nilai  $<0,05$  harus dibandingkan dengan nilai residual atau Asymp.Sig. (2-tailed). Dari tabel di atas, didapatkan nilai residual sebesar 0,77. Sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan, jika dibandingkan  $0,77 > 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai residual melebihi 0,05.

Dalam penelitian ini, jumlah responden yang terlibat adalah 35 siswa, dengan rincian 10 laki-laki (28,6%) dan 25 perempuan (71,4%). Penelitian ini mengukur Peran Orang Tua sebagai variabel bebas (X). Berdasarkan hasil pengukuran, rata-rata skor kategori A adalah 30,14, yang masuk dalam kategori "Tinggi" (skala Likert: 3,41–4,20). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, dukungan, arahan, dan keterlibatan orang tua dalam perencanaan karir siswa berada pada tingkat yang cukup baik. Sebagian besar siswa merasa bahwa orang tua mereka memberikan dukungan emosional, arahan karir yang jelas, serta dukungan finansial yang diperlukan.

Rata-rata skor untuk Perencanaan Karir Siswa adalah 32,11, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki perencanaan karir yang cukup matang. Mereka merasa percaya diri dengan pilihan karir dan telah memiliki rencana jangka pendek. Namun, masih ada 40% siswa yang belum sepenuhnya yakin dengan rencana jangka panjang mereka.

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	16,019	5,128		3,124	,004
	Peran orang tua	,534	,168	,484	3,181	,003

a. Dependent Variable: Perencanaan Karir Siswa

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan perencanaan karir siswa, dengan nilai signifikansi  $p < 0,05$ . Ini mengindikasikan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan oleh orang tua, semakin jelas dan terarah perencanaan karir siswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung keputusan karir anak-anak mereka, serta implikasi bagi sekolah untuk meningkatkan program komunikasi antara orang tua dan pihak sekolah terkait perencanaan karir siswa.

**Tabel 3. Uji Analisis ANOVA**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245,852	1	245,852	10,120	,003 <sup>b</sup>
	Residual	801,691	33	24,294		
	Total	1047,543	34			

a. Dependent Variable: Perencanaan Karir Siswa

b. Predictors: (Constant), Peran orang tua

Berdasarkan keputusan uji t dan uji f maka dapat disimpulkan baik secara simultan maupun secara parsial variabel dukungan emosional dan peran orang tua ini berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa bahwa berdasarkan simultan.

Jadi dapat kita katakan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membantu siswa merencanakan masa depan mereka. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (75%) melaporkan bahwa orang tua mereka aktif dalam mendukung perencanaan karir, dengan keterlibatan yang berupa diskusi tentang pilihan karir, dukungan emosional, dan pemberian informasi mengenai pendidikan yang relevan. Hal ini sesuai dengan teori Super (1990) yang menyebutkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam membantu anak-anaknya memahami peluang karir.

Dukungan emosional dari orang tua juga turut berperan dalam meningkatkan kematangan perencanaan karir siswa. Sekitar 80% siswa yang mendapatkan dukungan emosional menunjukkan kejelasan dalam memilih jalur karir dibandingkan 45% siswa yang merasa kurang didukung. Dukungan ini meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam membuat keputusan karir, seperti yang dijelaskan oleh (Betz, 2004). Namun, tekanan dari orang tua yang berlebihan sering kali menjadi kendala bagi siswa dalam mengambil keputusan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Sebanyak 40% siswa merasa tertekan oleh harapan orang tua, yang sering kali menyebabkan kebingungan antara mengikuti minat pribadi atau memenuhi ekspektasi orang tua. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa tekanan orang tua dapat memengaruhi

pengambilan keputusan karir siswa secara negatif, seperti yang dinyatakan oleh (Islamadina & Yulianti, 2017).

**Tabel 4. Hasil Uji Signifikan Korelasi  
Correlations**

		Peran Orang Tua	Perencanaan Karir Siswa
Peran Orang Tua	Pearson Correlation	1	,484**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	35	35
Perencanaan Karir Siswa	Pearson Correlation	,484**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan positif signifikan antara peran orang tua dan kematangan perencanaan karir siswa dengan nilai korelasi 0,484 dan signifikansi 0,003. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar dukungan orang tua, semakin baik kematangan perencanaan karir siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membantu siswa merencanakan karir mereka. Dukungan emosional dan keterlibatan orang tua memungkinkan siswa untuk lebih percaya diri dan memiliki arah yang jelas dalam mengeksplorasi jalur karir mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Silviana, 2023), yang menyatakan bahwa dukungan orang tua dapat mempercepat kematangan perencanaan karir siswa. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi dan kesiapan siswa dalam merencanakan karir mereka. Dukungan yang diberikan oleh orang tua, baik dalam bentuk informasi maupun dukungan emosional, berfungsi sebagai pendorong bagi siswa untuk lebih aktif dalam menentukan pilihan karir.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Rusniati (2022) menunjukkan bahwa orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan karir mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 80%. Temuan ini menegaskan bahwa orang tua berperan sebagai mentor pertama bagi anak-anak mereka, memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan dalam proses perencanaan karir. Penelitian lain oleh (Susilawati, 2023) juga menunjukkan bahwa dukungan orang tua membantu remaja merasa dihargai dan didukung dalam pilihan mereka, yang sangat penting untuk perkembangan karir yang positif. Selain itu, (Diana Septi Rahayu, 2024) mengungkapkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 2 Tambang, menekankan pentingnya hubungan yang baik antara orang tua dan anak dalam mendukung keputusan karir anak.

Di sisi lain, penelitian oleh (Putra, 2018) menyoroti bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya terbatas pada dukungan emosional, tetapi juga mencakup tindakan konkret seperti memberikan informasi tentang berbagai pilihan karir, membantu anak memilih sekolah yang sesuai, serta mendiskusikan minat dan bakat anak. Dengan demikian, keterlibatan aktif orang tua menjadi faktor kunci dalam perencanaan karir siswa, di mana dukungan yang konsisten dapat membantu siswa mengatasi tantangan dan membuat keputusan yang lebih baik terkait masa depan mereka. Keterlibatan orang tua yang holistik ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan

kesiapan siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan potensi dan aspirasi mereka

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mendukung keterlibatan orang tua, seperti keyakinan akan pentingnya pendidikan dan pengalaman pendidikan mereka sendiri. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti kurangnya waktu dan pemahaman tentang pentingnya perencanaan karir (ALMAYENDO, 2022). Penelitian oleh (Kasan, 2022) menekankan bahwa pemahaman terhadap potensi diri, seperti keterampilan, minat, dan nilai-nilai kehidupan, dapat membantu siswa dalam merencanakan karir yang sesuai dengan kemampuan mereka. Meskipun demikian, faktor penghambat seperti kurangnya waktu dan pemahaman tentang pentingnya perencanaan karir tetap harus diperhatikan. Tekanan dari orang tua yang berlebihan sering kali menjadi kendala bagi siswa dalam mengambil keputusan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Penelitian oleh (Leung et al., 2011) menunjukkan bahwa harapan yang tidak realistis dari orang tua dapat menyebabkan stres dan kebingungan, yang pada akhirnya menghambat proses pengambilan keputusan karir.

Faktor eksternal juga memainkan peran penting dalam perencanaan karir. Lingkungan sosial, termasuk teman sebaya, masyarakat, dan sekolah, dapat mempengaruhi pilihan karir siswa. Menurut penelitian oleh (Advice et al., 2020), faktor eksternal seperti dukungan dari teman sebaya dan kondisi sosial ekonomi keluarga dapat memberikan pengaruh besar terhadap perencanaan karir siswa. Ketika lingkungan mendukung, siswa lebih cenderung untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karir dan merasa termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. Secara keseluruhan, pemahaman tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam perencanaan karir sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut, baik orang tua maupun pendidik dapat berperan aktif dalam membantu siswa merencanakan karir mereka dengan lebih baik. Jadi pemahaman tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam perencanaan karir sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut, baik orang tua maupun pendidik dapat berperan aktif dalam membantu siswa merencanakan karir mereka dengan lebih baik.

Diharapkan orang tua lebih aktif terlibat dalam proses perencanaan karir anak, serta sekolah dapat menyediakan program yang mendukung kolaborasi antara orang tua dan siswa dalam merencanakan masa depan mereka. Selain itu, pentingnya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak menjadi faktor kunci dalam mendukung perencanaan karir siswa. Guru bimbingan konseling juga memainkan peran penting sebagai mediator, membantu siswa mendapatkan informasi yang relevan dan menyelaraskan ekspektasi antara siswa dan orang tua (Brown & Lent, 2012). Program seminar atau workshop tentang perencanaan karir dapat membantu meningkatkan pemahaman orang tua mengenai peran mereka (Hidayatussani et al., 2021). Dengan pendekatan kolaboratif antara orang tua, guru, dan siswa, proses perencanaan karir dapat dilakukan secara holistik dan terarah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya peran orang tua yang suportif dalam perencanaan karir siswa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya peran aktif orang tua dalam mendukung perencanaan karir siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keputusan karir mereka di masa depan. Sekolah juga disarankan untuk meningkatkan layanan bimbingan karir dengan melibatkan orang tua dalam program-program bimbingan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karir siswa.

## Kesimpulan

Masa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan periode krusial bagi siswa dalam merencanakan karir mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan karir yang matang selama masa SMA sangat dipengaruhi oleh pemahaman diri siswa, informasi yang diperoleh dari bimbingan di sekolah, serta dukungan dari orang tua. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa

keterlibatan orang tua, baik dalam bentuk dukungan emosional maupun arahan karir, berkontribusi signifikan terhadap kematangan perencanaan karir siswa. Sebagian besar siswa merasa bahwa orang tua mereka aktif dalam mendukung pilihan karir, yang berdampak positif pada kepercayaan diri dan kejelasan dalam menentukan jalur karir.

Namun, tekanan yang berlebihan dari orang tua dapat menjadi kendala, menyebabkan stres dan kebingungan bagi siswa dalam mengambil keputusan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menciptakan komunikasi yang terbuka dan mendukung, agar anak merasa nyaman dalam mengeksplorasi berbagai pilihan karir. Penelitian ini menegaskan bahwa dukungan yang tepat dari orang tua, guru, dan lingkungan sekitar sangat penting dalam membantu siswa merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir mereka. Dengan demikian, sekolah disarankan untuk meningkatkan layanan bimbingan karir dengan melibatkan orang tua dalam program-program bimbingan, guna menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karir siswa.

## Referensi

- Abubakar, S. R. (2011). Pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa SMA sebagai persiapan awal memasuki dunia kerja. *Selami*, 1(34), 221358.
- Advice, J., Adityawarman, L. P., Hidayati, A., Maulana, M. A., Studi, P., Konseling, B., Keguruan, F., Ilmu, D., Veteran, U., Nusantara, B., Info, A., & Karir, P. (2020). PERAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA Abstrak diselesaikan . Peran pendidikan di era industri 4 . 0 dalam perencanaan karir siswa sangat mempersiapkan dirinya didunia pekerjaan yang dicita-citakan . Mengingat pada era. *Jurnal Advice*, 2(2), 165–177.
- Aji, B. S., & Tartiyo, S. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Perencanaan Karir Remaja Di Dusun X Desa Tanjung Jati Kabupaten Langkat. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 11(1), 7–11.
- ALMAYENDO, D. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Perencanaan Karir Remaja Di Korong Padang Bukit Nagari Lubuk Pandan Kabupaten Padang Pariaman*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2012). *Career development and counseling: Putting theory and research to work*. John Wiley & Sons.
- Diana Septi Rahayu, D. (2024). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dunakhir, S. (2019). *Uji Reliabilitas dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan*.
- Fitrayani, U. M., & Zuhdi, M. S. (2024). Perencanaan Karir Siswa MAN 1 Nganjuk Kelas XI. *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 5(2), 21–32.
- Hasibuan, D. A., Iramadhani, D., & Astuti, W. (2023). Gambaran Perencanaan Karir Pada Siswa Sma Di Kota Lhokseumawe. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(4), 725–731.
- Hidayat, A. (2009). *Peran Orang Tua dalam Pemenuhan Kebutuhan Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hendryadi, H. (2017). Validitas isi: tahap awal pengembangan kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 259334.
- Hermawan, H. (2018). Metode kuantitatif untuk riset bidang kepariwisataan. *Open Science Framework*.
- Hidayatussani, N., Fitriana, S., & Maulia, D. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Perencanaan Karir Remaja Karang Taruna. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 107–

111.

- Islamadina, E. F., & Yulianti, A. (2017). Persepsi terhadap dukungan orangtua dan kesulitan pengambilan keputusan karir pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 33–38.
- Kasan, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 83–89.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1), 33–42.
- Kracke, B. (2002). The role of personality, parents and peers in adolescents career exploration. *Journal of Adolescence*, 25(1), 19–30.
- Leung, S. A., Hou, Z.-J., Gati, I., & Li, X. (2011). Effects of parental expectations and cultural-values orientation on career decision-making difficulties of Chinese university students. *Journal of Vocational Behavior*, 78(1), 11–20.
- Lianti, R. S. (2022). *Pengaruh Perspektif Fraud Diamond Terhadap Kecenderungan Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pemerintah Desa Kabupaten Lumajang)*.
- Muninggar, M. (2021). Peran orang tua dalam membimbing karir anak. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 239–244.
- Pramana, I. (2024). *Pengembangan Media Bimbingan Klasikal Berbasis Video Animasi Dengan Teknik Self Understanding Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Putra, A. K. (2018). Keterlibatan orang tua dalam perencanaan karir anak usia SMP di Dusun Jamburejo. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(9), 501–511.
- Rohma, R. N. (2023). Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur yang Sistematis. *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 50–60.
- Rusniati. (2022). Pengaruh dukungan orang tua terhadap perencanaan karier mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Karir*, 6(1), 78-85.
- Silviana, H. (2023). *Bimbingan Orang Tua Dalam Perencanaan Karir Remaja Lulusan Sma Tahun 2021/2022 Di Desa Susukan Sumbang Banyumas*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Super, D. E. (1990). A life-span, life-space approach to career development. In D. Brown & L. Brooks (Eds.), *Career Choice and Development* (pp. 197-261). San Francisco: Jossey-Bass.
- Susilawati, R. (2023). Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Kematangan Karir Siswa. *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 35–45.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyona, Heru (2012). Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa Di Sekolah: PT RAJAGRAFINDO PERSADA DEPOK. Hal 10-37
- Winkel, W. (2006). Pendidikan di Sekolah Menengah Atas dan Persiapannya untuk Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 1-10.